

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran *modeling the way* terhadap peningkatan keterampilan berbicara peserta didik kelas IV SDN Cijengkol Setu Kabupaten Bekasi. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara peserta didik meningkat setelah dilakukan penelitian sebanyak dua siklus. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah diperoleh peneliti dengan menggunakan instrumen penilaian keterampilan berbicara melalui pembelajaran *modeling the way* pada peserta didik kelas IV SDN Cijengkol Setu Kabupaten Bekasi pada siklus I maupun siklus II.

Adapun hasil analisis data yang dapat diperoleh antara lain yaitu, pada siklus I penilaian keterampilan berbicara peserta didik hanya mencapai 40% dari jumlah seluruh peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 70$ . Melihat dari persentase siklus I belum mencapai target yang diharapkan maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Dalam siklus II hasil penilaian keterampilan berbicara mengalami peningkatan yaitu mencapai persentase 80% dari jumlah seluruh peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 70$  dan dinyatakan telah mencapai nilai keterampilan berbicara yang diharapkan. Hasil analisis instrumen pemantau tindakan pada siklus I persentase mencapai 90%

pembelajaran *modeling the way* tersebut dapat terlaksana. Kemudian pada siklus II hasil analisis instrumen pemantau tindakan mengalami peningkatan persentase yaitu mencapai 100%.

Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah apabila dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek keterampilan berbicara sering diterapkan pembelajaran *modeling the way* ini, maka pembelajaran akan semakin efektif dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Menggunakan pembelajaran *modeling the way* ini peserta didik tidak hanya menjadi pendengar yang pasif atau menerima materi saja, namun akan secara langsung peserta didik mempraktikkannya, sehingga peserta didik memiliki gambaran yang tidak abstrak sehingga pembelajaran yang akan dilakukan akan lebih bermakna.

## **B. Implikasi**

Pada kenyataannya keterampilan berbicara peserta didik sangat dibutuhkan dalam proses kehidupan sehari-hari, dengan berbicara, maka seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, perasaan serta dapat berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan berbicara diperlukan pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pembelajaran *modeling the way* dapat meningkatkan keterampilan

berbicara peserta didik. Selain itu, pembelajaran ini juga dapat membantu menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik terhadap peserta didik agar selalu berani bertanya, berani mengungkapkan ide dan perasaannya serta berkomentar dalam melatih berbicara di depan kelas dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Implikasi dari penerapan pembelajaran model ini bagi guru dapat meningkatkan kinerja pengajaran yang sesuai. Jika seorang guru dapat mengajar dengan baik dan menggunakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif maka hasil belajar peserta didik akan lebih baik. Apabila hasil belajar peserta didik baik maka mutu pendidikan juga mengalami peningkatan.

Bagi peserta didik dengan diterapkannya pembelajaran *modeling the way* ini, maka peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki sebelumnya. Karena dalam pembelajaran ini peserta didik secara langsung mendemonstrasikan suatu keterampilan yang sedang pelajari. Suasana pada saat proses pembelajaran pun akan semakin efektif dengan kegiatan tanya jawab, diskusi kelompok, menciptakan skenario dan mendemonstrasikan hasil diskusi. Jadi dalam pembelajaran ini dipusatkan pada peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti dengan ini ingin menyampaikan saran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek keterampilan berbicara peserta didik agar memperoleh hasil yang optimal. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik, hendaknya lebih cepat merespon hal yang diketahui dengan bentuk pendapat, dan mengurangi penggunaan bahasa daerah saat proses pembelajaran. Sehingga peserta didik lebih terampil dalam berbicara dalam menyampaikan ide atau gagasan.
2. Kepada guru hendaknya lebih terampil dan selektif dalam upaya mencari pembelajaran model apa yang sesuai dengan materi pelajaran yang bersangkutan. Sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi peserta didik dan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik.
3. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya memberikan dukungan dan kesempatan kepada guru yang ingin berkreasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik penggunaan metode maupun model pembelajaran yang akan digunakan serta dapat menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya untuk mengadakan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan

pembelajaran *Modeling The Way* dengan konsep yang lebih menarik dan bervariasi agar hasil yang diperoleh menjadi lebih baik.